PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI SURAT PENDEK MENGGUNAKAN MEDIA *HIDDEN CHART* PADA SISWA KELAS IV SEMESTER II DI MI AL-IKHLASH SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2017-2018

SKRIPSI

Oleh:

INTANIA CAHAYA SARI
NIM. D07214004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
APRIL 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Intania Cahaya Sari
NIM	: D07214004
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Islam/PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 24 April 2018

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

8C0F9AEF894068242

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Intania Cahaya Sari

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Intania Cahaya Sari

NIM : D07214004

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI SURAT PENDEK MENGGUNAKAN MEDIA *HIDDEN CHART* PADA SISWA KELAS IV SEMESTER II DI MI AL-IKHLASH SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2017-2018.

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 April 2018

Pembimbing I

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Pembimbing II

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Intania Cahaya Sari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 14 Mei 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag

NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Zudan Rosyidi, SS. M.A

NIP. 198103232009121004

Penguji II,

Drs. Nadlir, M.Pd.I

NIP. 196807221996031002

Penguji III,

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

Penguji IV,

Taufik, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Intania Cahaya Sari
NIM	: D07214004
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam
E-mail address	: intaniacahaya0@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Peningkatan Kemampuan Menghafal Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surat Pendek Menggunakan Media *Hidden Chart* Pada Siswa Kelas IV Semester II Di Mi Al-Ikhlash Surabaya Tahun Pelajaran 2017-2018.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Juli 2018

Penulis

(Intania Cahaya Sari)

ABSTRAK

Intania Cahaya Sari. 2018. Peningkatan Kemampuan Menghafal Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surat Pendek Menggunakan Media *Hidden Chart* Pada Siswa Kelas IV Semester II Di Mi Al-Ikhlash Surabaya Tahun Pelajaran 2017-2018. Skripsi Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.** dan Pembimbing II **Taufik, M.Pd.I.**

Kata Kunci : Kemampuan Menghafal, Media *Hidden Chart*, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kemampuan menghafal siswa yang rendah yaitu dengan persentase ketuntasan kemampuan menghafal sebesar 6,25% pada materi menghafal surat pendek *al-Insyirah* di MI Al-Ikhlash Surabaya merupakan awal dari adanya penelitian ini. Kurangnya variasi media pembelajaran dan tidak tersedianya sumber belajar berupa buku menjadikan pembelajaran kurang menarik dan siswa cenderung pasif. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya perbaikan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui penggunaan media *hidden chart* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui penerapan media *hidden chart* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya. 2) Mengetahui peningkatan kemampuan menghafal surat pendek melalui media *hidden chart* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, unjuk kerja dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan media *hidden chart* dikatakan berjalan dengan baik. Aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan, dari 81,25% (baik) menjadi 93,75% (sangat baik) pada siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 78,75% (baik) mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,5% (sangat baik). (2) Adanya peningkatan kemampuan menghafal surat pendek mendapat persentase 6,25% (rendah) siswa yang tuntas pada pra siklus, 56,25% (kurang) siswa yang tuntas pada siklus I, dan dengan persentase 81,25% (baik) siswa yang tuntas pada siklus II. berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil kemampuan menghafal siswa materi menghafal surat pendek dengan menggunakan media *hidden chart* menghasilkan perubahan ke arah yang lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN MOTTO iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR DIAGRAM xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tindakan yang Dipilih 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Lingkup Penelitian 8
F. Signifikansi Penelitian 9
BAB II KAJIAN TEORI
A. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an 11
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an 11
2. Indikator Kemampuan Menghafal 12
3. Dasar Menghafal Al-Qur'an 16
B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 21
2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 24
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 24
4. Materi Surat Pendek Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 24
C. Media *Hidden Chart* 26
1. Pengertian Media *Hidden Chart* 26
2. Tujuan dan Fungsi Penerapan Media *Hidden Chart* 28
3. Cara Penyajian Media *Hidden Chart* 29

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS
A. Metode Penelitian 32
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian 34
C. Variabel Penelitian 35
D. Rencana Tindakan 36
E. Data dan Cara Pengumpulannya 40
1. Jenis Data dan Sumber Data 40
2. Teknik Pengumpulan Data 42
3. Instrumen Pengumpulan Data 44
F. Teknik Analisis Data 44
G. Indikator Kinerja 48
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 50
B. Pembahasan Hasil Penelitian 85

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 94
B. Saran 95

DAFTAR PUSTAKA 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 98
RIWAYAT HIDUP 99
LAMPIRAN-LAMPIRAN 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah Ibtidaiyah merupakan pendidikan yang berlatar belakang agama Islam yang setara dengan Sekolah Dasar, yaitu sebagai jenjang yang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar Islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) terdiri atas empat mata pelajaran yaitu Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran tersebut masing-masing memiliki karakteristik dan tujuan pembelajaran yang berbeda.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki tujuan diantaranya adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, memberi pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan, serta membina dan membimbing perilaku siswa dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.[1] Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia yang didalamnya terdapat aturan-aturan yang harus dijalani demi mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat,[2] sedangkan

[1] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 19-20

[2] Tim Reviewer MKD 2014, *Studi Al-Qur'an* (Surabaya: UIN SA Press, 2014), 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadits berfungsi untuk menjelaskan dan merinci kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang bersifat umum.[3]

Al-Qur'an dan Hadits sangat penting bagi umat Islam, maka sudah menjadi keharusan bagi umat Islam untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadits, baik dalam membaca, menulis dan menghafalkannya. Nabi Muhammad SAW juga memerintahkan untuk menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an setiap kali diturunkan serta memerintahkan para ahli untuk menulisnya. Sehingga Al-Qur'an dapat senantiasa terpelihara sampai sekarang dengan cara hafalan dan tulisan para ahli tersebut pada zaman Nabi Muhammad.

Mempelajari Al-Qur'an menjadi tugas dan kewajiban umat Islam yakni untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya adalah dengan cara menghafal Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafal lebih baik dimulai sejak dini sebab masa anak-anak merupakan masa awal perkembangan manusia dimana pikiran anak masih bersih, mudah menerima pelajaran dan ingatannya masih kuat, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an akan mudah tertanam kuat dalam dirinya. Oleh karena itu kemampuan menghafal Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini agar nantinya mereka dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman hidupnya di dunia. Hal ini sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari:

[3] Tim Reviewer MKD 2014, *Studi Hadits* (Surabaya: UIN SA Press, 2013), 52-53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مَنْ تَعَلَّمَ اْلقُرْاٰنَ وَهُوَفَتَى السِّنِّ خَلَطَهُ اللهُ بِلَحْمِهِ وَدَمِّهِ

Barangsiapa yang belajar Al-Qur'an pada saat ia masih dalam usia muda, Allah akan mencampur (ilmunya) dengan daging dan darahnya. (HR Bukhari) [4]

Mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafal, dalam penerapannya sudah dimulai sejak dini terutama pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan bagian dari penguasaan yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan mudah dalam menghayati dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits melalui kemampuan menghafal.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah diharapkan dapat membentuk karakter positif dari diri siswa sehingga setelah dewasa dapat memahami dan mengamalkan sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Tantangan tersebut memacu para guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga siswa mendapat hasil yang maksimal dalam segi pendidikan dan dapat mengamalkannya di lingkungan masyarakat kelak. Peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan tidak membosankan, maka dibutuhkan kreatifitas dari seorang guru dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran, karena mengajar merupakan usaha menciptakan lingkungan yang terdiri atas komponen mengajar, yaitu:

[4] Mukhlishoh Zawawi, *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an* (Brebes: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan pengajaran, materi pelajaran, metode pengajaran, dan media pembelajaran.[5]

Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Ikhlash Surabaya,[6] peneliti menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas tersebut. *Pertama*, tidak tersedianya sumber belajar atau buku pelajaran, bahkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits mereka hanya menggunakan Juz Amma yang berisi surat-surat dan terjemahannya saja, dari sekian banyak siswa hanya beberapa yang membawa Juz Amma. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa menjadi kurang maksimal. *Kedua*, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, selain itu guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa menjadi tidak aktif dan pembelajaran cenderung membosankan. *Ketiga*, rendahnya kemampuan menghafal pada materi surat pendek dan tidak semua siswa di kelas IV yang bisa membaca surat pendek dengan baik dan benar.

Di MI Al-Ikhlash juga terdapat kegiatan BTQ yakni Baca Tulis Al-Qur'an, namun di kelas IV jumlah siswa yang masih berada di jilid 1, 2, dan 3 lebih banyak daripada yang telah mencapai jilid 4, 5, dan 6. Hal ini juga menjadi salah satu faktor rendahnya kemampuan menghafal siswa pada materi menghafal

[5] Iskandar Wassid. *Strategi Pengajaran Bahasa* (Bandung: Rosdakarya, 1987), 1.
[6] Siti Aisyah, S.Pd.I, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Al-Ikhlas, wawancara pribadi, Surabaya, 15 November 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

surat pendek karena jika siswa belum bisa membaca dengan baik maka akan memengaruhi kecepatan menghafal surat-surat pendek.

Berdasarkan data nilai hasil unjuk kerja siswa kelas IV materi menghafal surat pendek di semester ganjil dari 16 siswa, yang memiliki kemampuan menghafal surat pendek al-Insyirah mencapai persentase sebesar 6,25%, sedangkan yang belum tuntas mencapai persentase sebesar 93,75%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Al-Ikhlash Surabaya yang ditetapkan dan harus dicapai adalah 70 namun, hasilnya masih kurang atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut. Data tersebut menunjukkan bahwa perlunya peningkatan keterampilan menghafal surat pendek pada siswa kelas IV.

Permasalahan-permasalahan tersebut diatas menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak perlu ditingkatkan. Kemampuan penguasaan menghafal surat pendek Al-Qur'an dapat ditingkatkan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan dapat menjadikan anak tertarik dalam menghafal Al-Qur'an dan tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sekaligus dapat menghasilkan peningkatan kemampuan menghafal surat pendek Al-Qur'an di MI Al-Ikhlash Surabaya. Setelah mempelajari berbagai media pembelajaran, penulis telah menemukan media pembelajaran yang memungkinkan dapat tercapainya kemampuan menghafal surat pendek Al-Qur'an yaitu media *hidden chart*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media pembelajaran *hidden chart* merupakan salah satu cara yang digunakan agar mempermudah guru dalam penyampaian materi. Media ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek Al-Qur'an. Media *hidden chart* dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah penyajian secara bertahap, mengurangi tingkat kebingungan siswa, penyajian satu persatu, menarik perhatian, efektif dan efisien. Media *hidden chart* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek Al-Qur'an dapat memudahkan belajar siswa, meningkatkan keaktifan siswa serta memudahkan dalam mempelajari materi yang bersifat psikomotor. Media ini merupakan salah satu cara guru dalam mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan.

Keberhasilan penerapan media *hidden chart* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa di tingkat Sekolah Dasar dapat diketahui dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andy Widya, Suarjana dan Widiana dalam jurnal PGSD Vol:3, No:1, Tahun:2015 yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Berbantuan Media *Hidden Chart* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD." Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 4 Sukasada Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2014/2015 mengalami pengaruh yang signifikan dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,02. Pengaruh media *hidden chart* terhadap hasil belajar tampak pada siswa yang lebih aktif dalam bekerja sama, menyampaikan pendapat, dan mengomunikasikan sesuatu yang ada dipikirannya. Ilmu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh juga akan lebih lama diingat karena diperoleh berdasarkan kerja kerasnya sendiri, sehingga hasil belajar juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti memilih judul **"Peningkatan Kemampuan Menghafal Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surat Pendek Menggunakan Media *Hidden Chart* Pada Siswa Kelas IV Semester II di MI Al-Ikhlash Surabaya Tahun Pelajaran 2017-2018"**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang sesuai dengan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media *hidden chart* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek *al-Insyirah* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menghafal surat pendek *al-Insyirah* melalui media *hidden chart* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh peneliti dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat pendek *al-Insyirah* kelas IV semester II adalah penerapan media *hidden chart*. Media ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek *al-*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Insyirah. Media *hidden chart* memberikan variasi baru pada proses pembelajaran. Siswa diharapkan bisa aktif selama proses pembelajaran sehingga siswa akan mudah dalam menghafal surat pendek yakni surat *al-Insyirah*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat di tentukan tujuan penelitian tindakan kelas diantaranya, sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan media *hidden chart* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek *al-Insyirah* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek *al-Insyirah* melalui media *hidden chart* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya.

E. Lingkup Penelitian

Peneliti membatasi permasalahan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Ikhlash Surabaya dengan :

1. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya semester ganjil tahun ajaran 2017-2018.
2. Tindakan yang diambil dalam penelitian ini adalah menerapkan media pembelajaran *hidden chart* untuk mengetahui kemampuan menghafal surat pendek mata *al-Insyirah* pelajaran Al-Qur'an Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Materi yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu materi surat pendek *al-Insyirah*. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
   a. Kompetensi Inti : 4. Menyajikan pengetahuan faktual terkait dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
   b. Kompetensi Dasar : 4.2. Menghafalkan Q.S. *al-Insyirah* secara benar dan fasih.
   c. Indikator : 4.2.1 Melengkapi potongan ayat dalam surat *al-Insyirah* tanpa melihat Al-Qur'an, 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan surat *al-Insyirah* dengan tajwid yang benar.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian penulisan karya selanjutnya. Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek *al-Insyirah* melalui media *hidden chart* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman serta wawasan peneliti sendiri dalam membuat karya ilmiah dan dapat dijadikan sebagai pengalaman oleh peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas pada tempat dan media yang berbeda.

b) Bagi sekolah

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat dan meningkatkan kualitas dan motivasi belajar siswa yang optimal demi kemajuan sekolah.

c) Bagi guru

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi variasi media dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan dapat memberikan masukan bagi guru agar kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan baik, serta dapat memajukan kualitas pendidikan di kelasnya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai siswa.

d) Bagi siswa

Peneliti berharap penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dan memudahkan siswa dalam menghafal surat pendek *al-Insyirah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Pengertian kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti "sanggup melakukan sesuatu".[7] Kemampuan *(apability)* menurut Woodworth dan Marquis memiliki tiga arti, yaitu:[8]

a) *Achievement* yang merupakan *actual ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau tes tertentu.

b) *Capacity* yang merupakan *potential ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, dimana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.

c) *Aptitude*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkap atau diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu.

Istilah kemampuan biasanya diidentikkan dengan kemampuan individu dalam melakukan suatu aktifitas, yang menitik beratkan pada latihan dan performance (apa yang bisa dilakukan oleh individu setelah mendapatkan

---

[7] Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), 308.

[8] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Penididikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1987), Ed.1, Cet.2, 169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latihan). Kemampuan merupakan sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang, artinya pada tatanan realistis hal itu dapat dilakukan karena latihan-latihan dan usaha-usaha juga belajar.

Istilah menghafal berasal dari kata "hafal" yang berarti "dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya)". Jika diberi awalan "me-" maka berarti "berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat".[9] Terdapat proses mengingat sesuatu hingga waktu yang tak tentu, tergantung tingkat hafalan sejauh mana seseorang dapat mempertahankan sesuatu yang diingat tersebut.

Pengertian Al-Qur'an menurut Az-Zarqani adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., tertulis di dalam mushaf, dinukil dengan cara mutawatir, dan yang membacanya adalah ibadah.[10] Jadi, kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kecakapan yang ada pada diri anak untuk melaksanakan perbuatan atau aktivitas yang disertai dengan proses mengingat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan yaitu menghafal kalam Allah (Al-Qur'an).

2. Indikator Kemampuan Menghafal

Kemampuan menghafal masuk ke dalam ranah psikomotorik. Domain psikomotorik menurut Simson yang dikutip oleh Hamzah, meliputi enam

[9] Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus*, 160.
[10] Tim Reviewer MKD 2014, *Studi* , 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

domain yang dimulai dari tingkat yang paling rendah, yaitu persepsi sampai pada tingkat tertinggi. [11]

Tabel 2.1

Domain psikomotorik menurut Simson[12]

Domain	Kategori jenis perilaku	Kemampuan internal	Kata kerja operasional
Psikomotorik	Persepsi	Menafsirkan rangsangan, peka terhadap rangsangan, mendiskriminasikan	Memilih Membedakan Mempersiapkan Menyisihkan Menunjukkan Mengidentifikasi Menghubungkan
	Kesiapan	Berkonsentrasi menyiapkan diri	Memulai Mengawali Bereaksi Mempersiapkan Memprakarsai Menanggapi Mempertunjukkan
	Gerakan/respon terbimbing	Meniru contoh	Mempraktikkan Memainkan Mengikuti Mengerjakan Membuat

[11] Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessement Pembelajaran,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), cet-1, 64

[12] Ibid, 72-73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Domain	Kategori jenis perilaku	Kemampuan internal	Kata kerja operasional
			Mencoba Memperlihatkan Memasang Membongkar
	Gerakan mekanisme	Berketerampilan, berpegang pada pola	Mengoperasikan Membangun Memasang Membongkar Memperbaiki Melaksanakan Mengerjakan Menyusun Menggunakan Mengatur Memainkan Menangani
	Respon yang kompleks	Berketerampilan secara: Lancar, luwes, gesit, lincah, dsb	Mengoperasikan Membangun Memasang Membongkar Memperbaiki Melaksanakan Mengerjakan Menyusun Menggunakan Mengatur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Domain	Kategori jenis perilaku	Kemampuan internal	Kata kerja operasional
			Mendemonstrasikan Memainkan Menangani
	Penyesuaian dan keaslian	Menyesuaikan diri, bervariasi	Mengubah Mengadaptasi Mengatur kembali Membuat variasi

Indikator kemampuan menghafal yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Melengkapi potongan ayat dalam surat *al-Insyirah* dan mendemonstrasikan hafalan surat *al-Insyirah* dengan tajwid yang benar. Menurut Simson, kata kerja operasional mendemonstrasikan termasuk ke dalam ranah psikomotorik P5 yang merupakan kategori jenis perilaku gerakan/respon yang kompleks.[13] Gerakan yang kompleks adalah suatu gerakan atau respon yang menampilkan suatu tindakan motorik yang menuntut pola tertentu dengan tingkat kecermatan, keluesan serta efisiensi yang tinggi.[14] Menurut teori Bloom, kata kerja operasional melengkapi terdapat pada ranah psikomotorik P3 yaitu Presisi (berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan).[15]

[13] Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessement*, 76
[14] Ibid, 66
[15] Muhammad Adam Husain, Kata Kerja Operasional Kurikulum 2013 Revisi 2016, (Sukabumi: 31 Desember 2016). http://www.gurumotivator.com/2016/12/kata-kerja-operasional-kko-kurikulum-2013-revisi-2016.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria yang digunakan oleh peneliti untuk menilai kemampuan menghafal surat pendek Al-Qur'an, secara umum dapat dijelaskan bahwa kriteria kemampuan menghafal surat pendek Al-Quran adalah :

a) Menguasai tajwid, antara lain hukum nun mati atau tanwin *(idzhar halqi, ikhfa haqiqi, idgham bighunnah, idgam bila ghunnah, iqlab*), hukum mim sukun (*idgham mimi, idzhar syafawi, ikhfa syafawi) mad, qalqalah, al qamariyah dan syamsiyah,* dan hukum tajwid lainya.
b) Menguasai *makharijul huruf,* yaitu keluarnya bunyi huruf dari mulut
c) Kelancaran, berasal dari kata lancar yang diberi imbuhan ke- dan -an yang berarti cepat (tidak tersangkut-sangkut), tidak tersendat-sendat. Maksudnya adalah dalam menghafal Al Qur'an anak dapat membaca lancar, tidak tersendat-sendat, tidak tersangku-sangkut, sehingga kelancaran dikatakan sebagai salah satu indikator kemampuan menghafal Al Qur'an.

3. Dasar Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan nilai penting dalam upaya melestraikan dan menjaga kemurnian Al-Qur'an. Diantara yang menjadi dasar dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a) Hukum Menghafal Al-Qur'an

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Imam as-Suyuthi dalam kitabnya *al-Itqan,* mengatakan: *'Ketahuilah, sesungguhnya menghafal Al-Qur'an itu adalah fardhu kifayah bagi umat'.* [16]

Apabila di antara suatu golongan masyarakat ada yang sudah melaksanakannya maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya, tetapi apabila tidak ada sama sekali maka berdosalah semuanya. Prinsip fardhu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan dan pergantian seperti yang pernah terjadi pada kitab-kitab yang lain di masa lalu.

b) Faedah Menghafal Al-Qur'an

Menurut para ulama, diantara beberapa faedah menghafal Al-Qur'an adalah:[17]

1) Jika disertai dengan amal sholeh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di ahirat.
2) Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkan dengan ayat lainnya.
3) Menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu, karena akan mendorong seseorang yang hafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih

[16] Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), Cetakan ke-3, 19
[17] Ibid., 21-23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi daripada teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur'an. Sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.

4) Menghafal Al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.
5) Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara *thabi'i* (alami), sehingga bisa fasih berbicara dan ucapannya benar.
6) Jika penghafal Al-Qur'an mampu menguasai arti kalimat-kalimat di dalam Al-Qur'an, berarti ia telah banyak menguasai arti kosakata bahasa Arab, seakan-akan ia telah menghafalkan sebuah kamus bahasa Arab.
7) Al-Qur'an mengandung banyak sekali kata-kata bijak (hikmah) yang sangat bermanfaat dalam kehidupan. Ketika seseorang menghafal Al-Qur'an maka secara tidak langsung mereka akan banyak menghafalkan kata-kata tersebut.
8) Bahasa dan *uslub* (susunan kalimat) Al-Qur'an sangatlah memikat dan mengandung sastra Arab yang tinggi. Seorang penghafal Al-Qur'an yang mampu menyerap wahana sastranya, akan mendapatkan *dzauq adabi* (rasa sastra) yang tinggi. Hal ini bisa bermanfaat dalam menikmati sastra Al-Qur'an yang akan menggugah jiwa, sesuatu yang mampu dinikmati oleh orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Di dalam Al-Qur'an banyak terdapat contoh-contoh yang berkenaan dengan ilmu Nahwu dan Sharaf. Seorang penghafal Al-Qur'an akan dengan cepat menghadirkan dalil-dalil ayat Al-Qur'an untuk suatu kaidah dalam ilmu Nahwu dan Sharaf.

10) Al-Qur'an juga mengandung banyak sekali ayat-ayat hukum. Seorang penghafal Al-Qur'an akan dengan cepat pula menghadirkan ayat-ayat hukum yang ia perlukan dalam menjawab suatu persoalan hukum.

11) Seorang penghafal Al-Qur'an setiap waktu akan selalu memutar otaknya agar hafalan Al-Qur'annya tidak hilang atau lupa. Hal ini akan menjadikan hafalannya kuat. Ia akan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya.

c) Keutamaan Penghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat mulia, jika berkeinginan untuk mengahafalnya maka Allah SWT akan mempermudah dan membantunya dalam menghafalkannya. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Qamar (54:17):

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ

"Dan sungguh, telah Kami mudah-kan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?".

Al-Qur'an juga menerangkan bahwa orang yang bersama Al-Qur'an adalah orang yang yang selalu menuntut ilmu, dan tidak ada ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih mulia dari Al-Qur'an.[18] Para salafush-shalih (dari para sahabat, tabiin, dan orang-orang yang selalu mengikuti langkah beliau) tidak pernah mendahulukan ilmu apapun selain mempelajari Al-Qur'an terlebih dahulu. Mereka tidak menuntut ilmu hadits atau ilmu yang lainnya kecuali setelah mempelajari dan menghafal Al-Qur'an di luar kepala mereka.[19]

Diriwayatkan bahwa Rasulullah membedakan sahabat-sahabatnya menurut kadar hafalan Al-Qur'an mereka. Jika Nabi mengutus sebuah utusan, maka beliau berwasiat banwa yang menjadi imam di antara kita adalah yang paling banyak menghafal Al-Qur'an. Ketika mengumpulkan para syuhada di medan jihad, beliau selalu mendahulukan orang yang paling banyak menghafal Al-Qur'an untuk dimasukkan ke liang lahad dalam kuburnya. Beliau juga menguburkannya dengan tangannya yang mulia. Dalam peperangan jihad, beliau juga mengamanatkan untuk memegang panji-panji jihad kepada sahabat yang paling banyak menghafal Al-Qur'an, karena mereka memiliki banyak keistimewaan daripada yang lain (HR. Bukhari. Shahih).[20]

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar dan seorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi

[18] Yahya bin Abdurrazaq, *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an,* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2004), 44
[19] Ibid., 47
[20] Ibid., 44-45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi warga Allah dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna.[21] Al-Qur'an dapat mengangkat derajat seseorang dan dapat memperbaiki keadaannya jika ia mengamalkannya. Sebaliknya, jika Al-Qur'an dijadikan bahan tertawaan dan disepelehkan, maka akan menyebabkan ia disiksa dengan azab yang pedih di akhirat kelak.[22]

B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber ajaran dan pedoman hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an sebagai sumber hukum memuat ajaran-ajaran yang bersifat umum dan global, yang perlu dijelaskan lebih lanjut dan terperinci. Hadist menduduki dan menempati fungsinya, yakni menjadi penjelas (*mubayyin*) isi kandungan Al-Qur'an tersebut. [23] Sesuai dengan firman-Nya dalam surat al-Nahl: 44, yang artinya sebagai berikut:

"...Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur'an agar kamu menerangkan kepada umat manusia".

Menurut Al-Lihyani (215 H), kata Al-Qur'an (القرأن) merupakan kata benda dari kata kerja قرأناقرأ – قرأة – يقرأ – yang berarti membaca/bacaan. Pengertia Al-Qur'an secara terminologis menurut As-

[21] Sa'dullah, *9 Cara*, 23
[22] Ibid., 24
[23] Tim Reviewer MKD 2014, *Studi*, 52-53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sabuni adalah Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir melalui malaikat Jibril a.s. yang tertulis dalam mushaf dan sampai kepada kita dengan jalan tawatur (mutawatir), membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas. [24]

Pengertian hadits berasal dari kata "hadits" atau *al-hadits* menurut bahasa, berarti *al-jadid* (sesuatu yang baru), lawan kata dari *al-qadim* (sesuatu yang lama). Kata hadits juga berarti al-khabar (berita), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. Menurut para Ulama hadits merupakan segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw. baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan maupun sifatnya.[25]

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hahadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui teladan dan pembiasaan. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk :

[24] Tim Reviewer MKD 2014, *Studi Al-Qur'an*, 2-3.
[25] Tim Reviewer MKD 2014, *Studi Hadits*, 1-2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pengembangan potensi dan kapasitas belajar siswa, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri.
2) Pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME.
3) Fondasi bagi pendidikan berikutnya.

Disamping itu, juga mempertimbangkan perkembangan psikologis anak, bahwa tahap perkembangan intelektual anak usia 6-11 tahun adalah operasional konkret. Siswa pada jenjang pendidikan dasar juga merupakan masa *social imitation* (usia 6-9 tahunn) atau masa mencontoh, sehingga diperlukan figur yang dapat memberi contoh dan teladan yang baik dari orang-orang sekitarnya (keluarga, guru dan teman-teman sepermainan). Usia 9-12 tahun sebagai masa *second star of individualisation* atau masa individualisasi. Usia 12-15 tahun merupakan masa *social adjustment* atau penyesuaian diri secara sosial. Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an- hadits sebagai sumber ajaran agama Islam sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.[26]

[26] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 19-20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a) Memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan hadits.

b) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.

c) Membina dan membimbing perilaku siswa dengan perpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadits.[27]

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah

a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

b. Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturrahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih. [28]

4. Materi Surat Pendek Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah kelas IV pada semester genap terdapat dua materi surat pendek yaitu surat *al-Lahab* dan *al-*

[27] Ibid,. 20

[28] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah , 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Insyirah. Materi surat pendek yang digunakan dalam penelitian ini adalah surat *al-Insyirah*. Surat *al-Insyirah* dalam Al-Qur'an yang disebut surat *asy-Syarh* terdiri atas 8 ayat. Diturunkan di Makkah dan tergolong surat Makkiyah. Surat *al-Insyirah* merupakan surat ke 94 dalam Al-Qur'an dan termasuk golongan surat pendek. Surat *al-Insyirah* diturunkan sesudah surat *ad-Dhuha*. Arti dari surat *al-Insyirah* adalah 'kelapangan'. Dalam surat *al-Insyirah*, Allah SWT memotivasi moral dan perjuangan Nabi Muhammad SAW selaku manusia sempurna.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

۞ أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ ٱلَّذِىٓ
أَنقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾ فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾
إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ
فَٱرْغَب ﴿٨﴾

Artinya:
Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah, Maha Penyayang.
1. Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)?
2. dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu,
3. yang memberatkan punggungmu,
4. dan Kami tinggikan sebutan (nama)mu bagimu.
5. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
6. sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
7. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),
8. Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Media *Hidden Chart*

1. Pengertian Media *Hidden Chart*

Kata *media* berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi, Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.[29] Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.[30] Media pembelajaran sebagai wahana untuk memberikan pengalaman belajar. Media pembelajaran menurut Gagne, dinyatakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Miarso dikutip Sugiyar dkk juga mendefinisikan media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Briggs menyatakan media sebagai wahana fisik yang mengandung materi instruksional.[31] Basyiruddin menyatakan bahwa media berfungsi sebagai sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah

[29] Arif Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), 6
[30] Husniyatus Salamah, *Pengembangan Media pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kancana, 2017), 63
[31] Mohammad Syarif, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), 303

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran.[32]

Media bagan/*chart* adalah suatu media pengajaran yang penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual, untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide, objek, lembaga, orang, keluarga ditinjau dari sudut waktu dan ruang. Pesan yang akan disampaikan biasanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting.[33] *Chart* atau bagan adalah gambaran suatu situasi atau suatu proses yang dibuat dengan garis gambar dan tulisan. *Hidden chart* (Bagan tertutup) atau disebut juga *strip chart* termasuk kategori media grafis. Seperti halnya media grafis yang lain, bagan atau *chart* juga termasuk dalam media visual. Di dalam bagan seringkali dijumpai jenis media grafis yang lain seperti gambar, diagram, kartun atau lambang-lambang verbal.[34] Bagan atau *chart* mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu presentasi.[35] Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan media *chart* adalah:

a. Dapat dimengerti pembelajar
b. Sederhana dan lugas, tidak rumit atau berbelit-belit
c. Dapat diganti pada waktu-waktu tertentu

---

[32] Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 21
[33] Ibid, 33
[34] Arief S. Sadiman, *Media*, 35
[35] Husniyatus Salamah, *Pengembangan*,87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Up to date

e. Tidak kehilangan daya tariknya[36]

2. Tujuan dan Fungsi Penerapan Media *Hidden Chart*

Tujuan penerapan media *hidden chart* sebagai alat bantu pembelajaran, yakni untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.[37] Tujuan media hidden chart untuk digunakan dalam proses pembelajaran adalah:

a. Menerangkan suatu situasi, suatu proses secara simbolik dengan menggunakan garis-garis, gambar-gambar, dan tulisan.

b. Menerangkan bermacam-macam keterangan menjadi satu.

c. Memberi gambaran tentang hubungan antara sesuatu keadaan dengan keadaan lain secara simbolis didalam suatu situasi.[38]

Penggunaan bagan untuk suatu bahan pelajaran, dapat memberikan keterangan lebih jelas bila dibandingkan dengan bahan pelajaran yang diuraikan dengan bentuk verbal atau kata-kata. *Hidden chart* merupakan media visual yang memiliki fungsi pokok yaitu:

---

[36] Husniyatus Salamah, *Pengembangan*, 89

[37] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 5

[38] Husniyatus Salamah, *Pengembangan*, 87-88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sajian atau menyampaikan ide-ide dan konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis, verbal atau lisan secara visual.

b. Memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu materi pelajaran yang disajikan.

c. Pesan yang akan disampaikan biasanya berupa: (1) ringkasan visual suatu proses, (2) perkembangan atau hubungan-hubungan penting.[39]

3. Cara Penyajian Media *Hidden Chart*

Sebelum menyajikan media *hidden chart*, perlu diketahui alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan media *hidden chart*. Bahan serta alat yang diperlukan dan cara pembuatan bagan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:[40]

a) Sediakan kertas berukuran luas dan cukup tebal yang akan dipergunakan untuk membuat gambar berwujud bagan.

b) Sediakan gambar yang berwujud bagan dengan ukuran kecil yang akan dilukis pada kertas tersebut.

c) Sediakan pensil dan alat tulis lainnya dan apabila diperlukan disediakan kertas tebal atau triplek untuk menempelkan bagan yang telah dilukis.

d) Membuat gambar yang berwujud bagan pada kertas yang ukurannya besar. Pada media *hidden chart* yang peneliti buat, gambar yang

[39] Husniyatus Salamah, *Pengembangan*, 88
[40] Ibid, 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berwujud bagan diganti dengan kertas-kertas yang telah dipotong dan akan disusun membentuk bagan.

e) Apabila diperlukan memberi warna pada bagian-bagian dari bagan dan diletakkan pada kertas. Namun, pada media *hidden chart* yang peneliti buat ini menggunakan kertas berwarna sehingga tidak diperlukan lagi memberikan warna.

f) Menyiapkan isi materi untuk ditempelkan pada kertas berukuran sama dengan kertas yang telah dipotong sebelumnya, kemudian menutup materi tersebut dengan kertas yang lain dan dengan ukuran yang sama pula.

Pesan yang akan disampaikan dengan menggunakan bagan ini ditutup dengan kertas yang mudah dilepas. Bentuk bagan ini selain mudah juga dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan *hidden chart* dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah penyajian secara bertahap, mengurangi tingkat kebingungan siswa, penyajian satu persatu, menarik perhatian, efektif dan efisien. Penyajian pesan lewat bagan tertutup dapat dilakukan melalui dua cara yaitu:

1) Bagan tertutup dengan model membuka satu persatu isi pesan yang ditutupi, baik dari sisi kiri maupun kanan. (lihat gambar 2.1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Bagan tertutup dengan model menarik potongan kertas dari sisi kiri.[41] (lihat gambar 2.2)

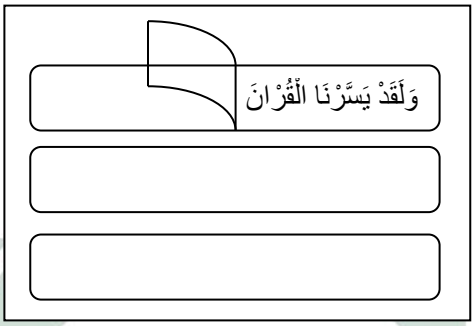

Gambar 2.1

Bagan tertutup dengan model membuka potongan kertas yang menutup isi pesan

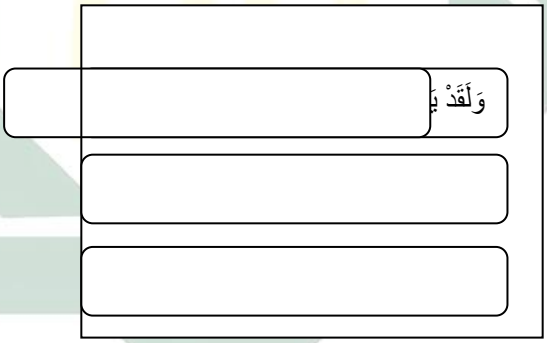

Gambar 2.2

Bagan tertutup dengan model menarik potongan kertas yang menutupi isi pesan, dari posisi kiri atau kanan

[41] Arief S. Sadiman, *Media*, 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam bahasa inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terajadi di kelas, dilakukan dengan situasi alami.[42]

Penelitian tindakan kelas terdapat tiga unsur atau konsep, yaitu "penelitian", "tindakan", dan "kelas". Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu obyek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan maksud untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.[43]

Pengertian PTK dapat disimpulkan, bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang bertindak juga sebagai peneliti) di kelas

[42] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), cetakan ke-2, 124

[43] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), cetakan ke-6, 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guna meningkatkan mutu pembelajaran.[44] Peneliti dalam pelaksanaannya menggunakan model Kurt Lewin. Penelitian tindakan menurut Kurt Lewin adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.[45]

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan. Refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.[46] Empat tahapan dalam PTK secara keseluruhan menurut Kurt Lewin membentuk suatu siklus PTK yang dilakukan tidak hanya sekali, namun berulan-ulang. Keempat tahapan dan siklus dalam model Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut:

[44] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian*, 125
[45] Ibid., 42
[46] Wina Sanyaja, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), cetakan ke-2, 154-155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

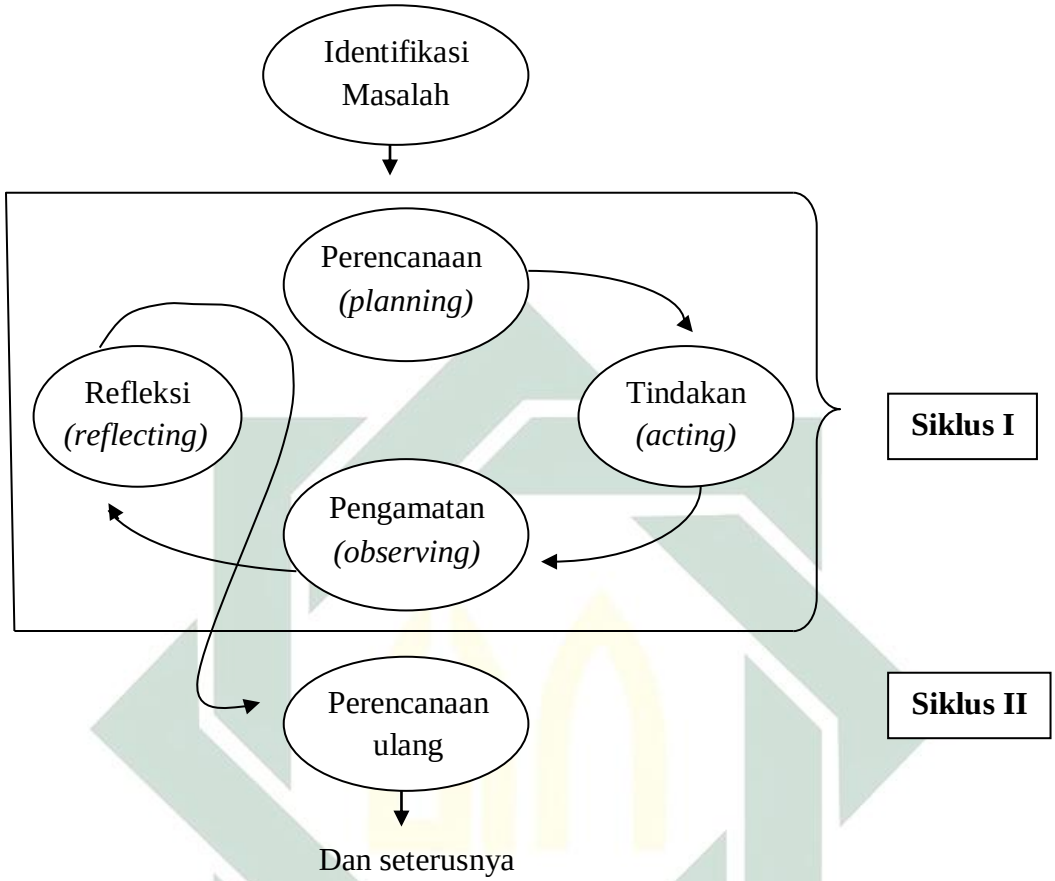

Gambar 3.1:
Prosedur PTK Model Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Al-Ikhlash Surabaya pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di kelas IV.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap kelas IV tahun ajaran 2017-2018.

c. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan menghafal surat pendek *al-Insyirah* kelas IV semester genap dalam mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlash Surabaya tahun pelajaran 2017-2018. Berjumlah 16 siswa dengan komposisi perempuan 8 siswa dan laki-laki 8 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penellitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *input*: Siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya.
2. Variabel proses: penerapan Media *Hidden Chart.*
3. Variabel *output*: Peningkatan kemampuan menghafal surat pendek *al-Insyirah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan model penelitian tindakan kelas yang dipilih dalam penelitian ini yaitu model Kurt Lewin. Setiap siklus membutuhkan waktu 2x35 menit dalam pelaksanaannya. Rencana tindakan pada setiap siklus akan diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

   a. Perencanaan *(Planning)*

   Urutan kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah:

   1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran.
   2) Menyiapkan pedoman wawancara dan lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran serta digunakan untuk mencatat segala perilaku dan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.
   3) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan adalah media *hidden chart.*
   4) Mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan menghafal siswa pada materi menghafal surat pendek *al-Insyirah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan *(Acting)*

Tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi menghafal surat pendek *al-Insyirah* menerapkan media *hidden chart*. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Guru memyiapkan siswa secara fisik dan mental sebelum memulai pelajaran.
2) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan.
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4) Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yakni media *hidden chart.*
5) Guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP.
6) Peneliti menyiapkan lembar pengumpulan data dengan bantuan guru yang mengajar. Peneliti melakukan penelitian pada semua proses pembelajaran serta aktivitas yang dilakukan siswa dan guru dalam melakukan proses pembelajaran.
7) Melaksanakan penilaian unjuk kerja pada semua siswa di akhir siklus.

c. Pengamatan *(Observing)*

Tahap pengamatan/*Observing* ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai semua proses pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan di antaranya, sebagai berikut:

1) Mengamati secara langsung aktivitas guru untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan media *hidden chart*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran, yang bertujuan mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *hidden chart*.

d. Refleksi *(Reflecting)*

1) Peneliti mencatat kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.
2) Peneliti akan mewawancarai siswa dan guru pada saat sebelum dan sesudah pelajaran. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menggunakan media *hidden chart* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek (*al-Insyirah)*.
3) Menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara untuk mendapatkan kesimpulan tentang perkembangan dan perbaikan yang terjadi selama proses pembelajaran pada siklus I.
4) Menyiapkan pola pembelajaran untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus II

a. Perencanaan *(Planning)*

1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

2) Pengembangan program tindakan siklus II meliputi: penyusunan RPP berdasarkan refleksi pada siklus I, penyusunan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi. Menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi dan pedoman wawancara untuk guru dan siswa.

3) Mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan menghafal siswa.

4) Mempersiapkan media pembelajaran.

b. Tindakan *(Acting)*

Pelaksanaan tindakan pada siklus II, skenario atau ilustrasi pembelajarannya hampir sama dengan tindakan pada siklus I dan mengacu kepada RPP yang telah disiapkan. Pembahasan materi pokok siklus II adalah pembelajaran menghafal surat pendek *al-Insyirah*, yang kegiatannya adalah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP dan melaksanakan tes unjuk kerja untuk semua siswa pada akhir siklus.

c. Pengamatan *(Observing)*

Pengamatan atau observasi pada siklus II dilakukan oleh guru bersama observer untuk mengetahui tingkah laku siswa selama proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran berlangsung di kelas. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat siswa yang tertinggal dalam pembelajaran.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II, serta membuat kesimpulan dan analisis atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *hidden chart* terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat pendek *(al-Insyirah)*. Jika hasil refleksi dari proses kegiatan pembelajaran yang dilihat RPP, lembar observasi guru, lembar observasi siswa sudah baik dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai target yang direncanakan yakni 80% dengan KKM 70, maka penelitian cukup dan berhenti pada siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data merupakan sekumpulan fakta tentang sesuatu fenomena, baik berupa angka-angka maupun berupa kategori, seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Informasi merupakan hasil pengelolaan data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat digunakan untuk berbagi kepentingan. Jenis data dapat dibagi sebagai berikut:[47]

1) Kualitatif

Data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada materi menghafal surat *al-Insyirah*. Data kualitatif ini digunakan untuk mengetahui penerapan media *hidden chart* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek *(al-Insyirah)*.

2) Kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini berupa nilai siswa di siklus I dan II untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menghafal surat pendek *(al-Insyirah)*.

b. Sumber Data

Peneliti memperoleh data informasi dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari berbagai sumber, antara lain:

1) Guru, untuk mengetahui keberhasilan penerapan media *hidden chart* dan kemampuan menghafal surat pendek (*al-Insyirah)*.

[47] Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan-Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cetakan ke-2, 191-193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Siswa, untuk mendapatkan data mengenai perkembangan kemampuan menghafal surat *al-Insyirah* pada materi surat pendek, serta hasil belajar selama proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas oleh peneliti adalah teknik observasi, wawancara, penilaian unjuk kerja dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan agar mendapatkan data yang valid.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena untuk mencapai tujuan tertentu.[48] Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dapat membantu peneliti untuk mengetahui secara langsung gambaran utuh mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek *al-Insyirah* di kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya. Sebelumnya, peneliti harus menyiapkan lembar observasi yang diisi dengan data-data ketika proses belajar mengajar berlangsung. Data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

1) Aktivitas guru selama proses pembelajaran.

2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

[48] Zainal Arifin. *Penelitian*, 230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara langsung, yakni wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara *(interviewer)* dan orang diwawancarai *(interviewee)* tanpa melalui perantara.[49] Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai proses pembelajaran dan pendapat guru mengenai penggunaan media *hidden chart*.

c. Non tes

Dalam penelitian ini metode non tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek *(al-Insyirah)*. Tingkat kemampuan menghafal tersebut diukur dengan teknik non tes dalam bentuk unjuk kerja dengan menggunakan instrumen penilaian unjuk kerja. Penilaian unjuk kerja *(Performance Assesment)* merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu, baik berupa tugas maupun kegiatan lainnya.

[49] Zainal Arifin. *Penelitian*, 233

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis yang berupa gambar, dokumen-dokumen resmi, foto mengenai peristiwa yang memberikan penjelasan atas gambaran terhadap suatu peristiwa. Dokumen berguna untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh dari sumber yang lain misalnya kebenaran data hasil wawancara.[50] Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa foto, RPP, serta nilai hasil unjuk kerja siswa yang ada pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya dengan menggunakan media *hidden chart* yang bertujuan sebagai penunjuang hasil penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi:

a. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa
b. Pedoman wawancara guru dan siswa
c. Instrumen penilaian unjuk kerja siswa

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, data tersebut kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif, yaitu sebagai berikut:

[50] Wina Sanyaja, *Penelitian*, 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data kualitatif, merupakan data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa serta untuk mengetahui respon dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.[51] Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran tentang kegiatan pembelajaran siswa yang berkaitan dengan aktifitas selama mengikuti proses pembelajaran, perhatian, antusias dalam pembelajaran serta hasil wawancara dengan guru dan siswa dapat dianalisis secara kualitatif.
2. Data kuantitatif, pada materi kemampuan siswa menghafal surat *al-Insyirah* akan dianalisa secara deskriptif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah mencari persentase ketuntasan belajar siswa serta hasil observasi aktivitas guru dan siswa.
   a) Persentase ketuntasan belajar siswa

      Peneliti perlu mengetahui tingkat ketuntasan siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut: [52]

$$\boldsymbol{P = \frac{f}{N} \text{ x } 100 \text{ ..... Rumus I}}$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

f : Jumlah frekuensi skor yang tuntas

[51] Suharsimi Arikunto, *Penelitian*, 128

[52] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran InovatifProgresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010), 241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N : Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.1

Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar[53]

Tingkat Ketuntasan (%)	Predikat
86%-100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup
55%-59%	Kurang
≤ 54%	Kurang Sekali

Penelitian dalam pembelajaran tersebut dikatakan tuntas dan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat dikatakan berhasil, apabila persentase hasil belajar siswa mencapai 80% atau lebih

b) Hasil observasi aktivitas guru dan siswa

Tingkat ketuntasan hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat dari hasil nilai persentase yang diperoleh setelah dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[54]

$$\boldsymbol{NP = \frac{R}{SM} \text{ x } 100} \text{ ..... Rumus II}$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimum aktivitas

[53] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002), cetakan ke-11, 103

[54] Ibid.,102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Kriteria Penskoran Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Skor	Kriteria	Keterangan
1	Sangat tidak baik	Tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu
2	Tidak baik	Dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu
3	Baik	Dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu
4	Sangat baik	Dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu

Tabel 3.3

Kriteria Tingkat Ketuntasan Hasil Observasi[55]

Tingkat Ketuntasan (%)	Predikat
86%-100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup
55%-59%	Kurang
≤ 54%	Kurang Sekali

Penelitian dalam pembelajaran tersebut dikatakan tuntas dan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat dikatakan berhasil apabila nilai persentase dari hasil observasi guru dan siswa mencapai 80% atau lebih.

[55] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip*, 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan dan memperbaiki mutu proses belajar mengajar dikelas.[56] Penelitian tindakan kelas dengan penerapan media *hidden chart* untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek *al-Insyirah* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlash ini dinyatakan berhasil apabila telah mencapai indikator sebagai berikut:

1. Persentase keberhasilan siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya mencapai 80%.
2. Nilai persentase yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa yaitu mencapai 80%.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif, yakni antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Rincian tugas guru kelas dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Identitas Guru

   Nama : Siti Aisyah, S.Pd.I

   Tugas : Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan, terlibat dalam setiap tahapan penelitian, melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar, mitra kerja peneliti dalam pengambilan data.

2. Identitas Peneliti

[56] Kunandar, *Langkah*, 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama : Intania Cahaya Sari

NIM : D07214004

Prodi/Fakultas : PGMI/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Tugas : Bertanggung jawab atas semua kegitan pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian, melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media *hidden chart*, mendiskripsikan hasil observasi, menganalisis hasil penelitian tiap siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MI Al-Ikhlash Surabaya kelas IV, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat pendek *Al-Insyirah* dengan menggunakan media *hidden chart* dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dalam model Kurt Lewin terdiri atas empat tahapan, yakni: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).[57]

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu berupa data hasil wawancara dengan guru dan siswa, hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dokumentasi berupa data hasil unjuk kerja siswa dan foto saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Data hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh melalui kegiatan pengamatan di kelas selama proses pembelajaran berlangsung, yakni pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Al-Ikhlash. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui penerapan media *hidden chart* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Data penilaian siswa diperoleh melalui unjuk kerja berupa melengkapi potongan ayat dalam surat *Al-Insyirah* dan mendemonstrasikan hafalan surat *Al-Insyirah*.

[57] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian*, 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui hasil peningkatan keterampilan menghafal siswa setelah diterapkan media *hidden chart*.

Hasil penelitian ini merupakan bentuk uraian dalam tahapan berupa siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Prasiklus

a. Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap prasiklus dilakukan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan sebagai data awal sebelum peneliti melakukan proses penelitian di siklus I. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dengan pengambilan nilai awal siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan menghafal siswa terhadap materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) sebelum menerapkan penggunaan media *hidden chart* dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan prasiklus dalam penelitian ini dilakukan untuk menemukan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara pada tahap prasiklus, wawancara dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya, informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yakni tentang masalah kesulitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada materi menghafal surat-surat pendek.

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengungkapkan bahwa kesulitan siswa dalam materi menghafal surat pendek tersebut dikarenakan tidak tersedianya buku untuk menunjang pelajaran. Siswa biasaya hanya menggunakan juz amma. Hal tersebut menjadikan pemanfaatan sumber belajar menjadi tidak optimal dan siswa merasa kesulitan dalam menerima pelajaran. Kebanyakan dari siswa menghafal dengan membaca terlebih dahulu. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk mempermudah siswa dalam menghafal surat pendek serta pendukung proses pembelajaran.[58]

Wawancara selanjutnya dengan siswa kelas IV.[59] Siswa tersebut mengungkapkan bahwa materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu pelajaran yang diangggap sulit karena tidak tersedianya sumber belajar, kegiatan pembelajaran cenderung membosankan, dan perbedaan kemampuan dalam membaca surat pendek juga menjadi faktor penghambat siswa untuk menghafal. Menurut penuturan siswa tersebut, hal ini dikarenakan dalam satu kelas yang berjumlah 16 siswa, hanya ada satu siswa yang bisa membaca dengan lancar karena tingkatan mengajinya paling tinggi

[58] Siti Aisyah, S.Pd.I, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Al-Ikhlash, wawancara pribadi, Surabaya, 2 Januari 2018.
[59] Suryani, Siswa kelas IV MI Al-Ikhlash, wawancara pribadi, Surabaya, 2 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibanding yang lain, sedangkan siswa yang lain masih ada dijilid 3, 4, 5, bahkan ada satu siswa yang masih dijilid 1, siswa tersebut tidak bisa membaca dan menulis Arab. Sehingga dalam materi menghafal surat pendek, siswa tersebut merasa sangat kesulitan.

Peneliti memperoleh hasil nilai unjuk kerja siswa dalam materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya. Nilai KKM yang harus dicapai untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 70. Hasil nilai unjuk kerja dari 16 siswa yaitu hanya satu siswa yang berhasil mencapai KKM dengan persentase ketuntasan yaitu 6,25%. Nilai persentase ketuntasan dalam prasiklus masih belum memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni dengan persentase ketuntasan 80%.

Data yang diperoleh tersebut menunjukkan masih rendahnya kemampuan menghafal surat pendek pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya. Oleh karena itu, setelah melihat hasil prasiklus, peneliti perlu melakukan tindakan perbaikan dalam kemampuan menghafal siswa dengan menerapkan penggunaan media *hidden chart* untuk mempermudah siswa dalam menghafal surat pendek (*al-Insyirah*).

Tindakan perbaikan ini akan dilakukan dalam dua siklus. Jika siklus I tujuan penelitian masih belum tercapai, maka peneliti akan melakukan siklus II. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil Nilai Prasiklus

Adapun hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV prasiklus dari data dokumentasi berupa daftar nilai yang diperoleh dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Prasiklus Siswa

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	AA	70	25	TT
2	AK	70	80	T
3	DW	70	55	TT
4	FW	70	65	TT
5	HA	70	25	TT
6	DP	70	30	TT
7	IL	70	30	TT
8	MAP	70	35	TT
9	PM	70	25	TT
10	SA	70	40	TT
11	SR	70	50	TT
12	S	70	30	TT
13	RM	70	30	TT
14	AN	70	40	TT
15	W	70	50	TT
16	MAS	70	55	TT
Persentase Ketuntasan Belajar		$\frac{f}{N}$ x 100 = $\frac{1}{16}$ x 100 = **6,25%**		

Dari data tersebut, dapat dilihat jumlah keseluruhan siswa yaitu 16. Siswa yang dinyatakan tuntas hanya satu orang siswa sedangkan 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas. Ketuntasan siswa dilihat dari nilai KKM yang harus dicapai yaitu minimal 70. Persentase ketuntasan belajar siswa yang tuntas yaitu 6,25% dan persentase siswa yang belum tuntas yaitu 93,75%. Hasil nilai tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan tahapan pada siklus I.

c. Refleksi Prasiklus

Berdasarkan hasil prasiklus yang sudah dipaparkan diatas, kemampuan menghafal siswa kelas IV MI Al-Ikhlash dapat dikatakan rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil unjuk kerja menghafalkan surat pendek (*al-Insyirah*) dari jumlah siswa kelas IV yaitu 16 siswa, hanya satu siswa yang tuntas sedangkan 15 siswa lainnya memperoleh nilai dibawah KKM. Persentase ketuntasan hasil unjuk kerja menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) pada prasiklus adalah 6,25%, yang berarti hasil unjuk kerja siswa pada prasiklus termasuk dalam kategori kurang sekali.

Beberapa kekurangan yang telah peneliti temukan pada prasiklus adalah sebagai berikut:

1) Tidak tersedianya sumber belajar berupa buku paket maupun LKS pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV Semester II
2) Karena tidak tersedianya buku sumber belajar, siswa merasa bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits membosankan karena tidak ada varisi dalam mengajar yang dilakukan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan paparan diatas, peneliti perlu memperbaiki kekurangan yang ada pada kegiatan prasiklus untuk kemudian dilakukan pada siklus I. Adapun cara untuk memperbaiki kekurangan pada prasiklus antara lain:

1) Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*), dapat menggunakan juz amma sebagai sumber belajar. Sehingga, siswa diharapkan membawa juz amma ketika materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*).
2) Guru dapat menggunakan media *hidden chart* pada proses pembelajaran agar menjadi lebih menarik, serta memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek (*al-Insyirah*).

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada hari Selasa 9 Januari 2018 di kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya. Penelitian ini menggunakan model PTK model *Kurt Lewin* yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

a. Perencanaan (planning)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah, yakni kurikulum 2013. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghafal surat pendek (*al-Insyirah*). RPP yang telah disusun kemudian divalidasikan kepada bapak Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I selaku validator. Hasil validasi tersebut baik dan dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan tindakan siklus.
2) Menyusun dan menyiapkan pedoman wawancara untuk guru dan siswa serta menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk guru dan siswa.
3) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran. Media yang digunakan adalah media *hidden chart*.
4) Mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengukur keterampilan menghafal siswa pada materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*).

b. Tindakan (*acting*)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah divalidasikan ke validator atau dosen ahli, siap untuk diimplementasikan pada siklus I. Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 9 Januari 2018 bertempat di kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya. Siswa dikelas IV berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Kegiatan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2x35 menit pada pukul 10.30-11.40 WIB, dengan materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*).

Peneliti bertindak sebagai pengajar dan memberikan inovasi pembelajaran pada siswa kelas IV berupa penggunaan media *hidden chart* dalam kegiatan pembelajaran. Sementara guru bertugas untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan kegiatan siswa selama pembelajaran, dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.

Tahap tindakan ini memiliki tiga kegiatan yang dilaksanakan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang telah dirancang sesuai dengan media *hidden chart*. Peneliti mempersiapkan ruang yang akan digunakan untuk pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pendahuluan. Adapun pembahasan ketiga kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengondisikan siswa agar tertib, hal ini dilakukan dengan tujuan agar membangun kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran setelah siswa sudah tertib, kemudian siswa menjawab salam dengan sangat antusias. Guru bersama siswa berdoa bersama. Setelah berdoa, guru melanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru memancing ingatan siswa mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan menanyakan materi yang diperoleh pada pertemuan sebelumnya. Siswa sangat antusias menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yakni siswa dapat melengkapi secara lisan surat *al-Insyirah* tanpa melihat Al-Qur'an serta dapat mendemonstrasikan hafalan surat *al-Insyirah* dengan tajwid yang benar. Guru menjelaskan secara singkat pada siswa mengenai materi yang akan dipelajari yaitu tentang surat *al-Insyirah*.

2) Kegiatan inti

Berlanjut pada kegiatan inti, dalam kegiatan inti ini dibagi menjadi lima tahap yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengeksplorasi. Pada tahap mengamati, guru menunjukkan media *hidden chart* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Guru kemudian menunjukkan cara pemakaian media *hidden chart* yakni dengan membuka satu persatu ayat kemudian siswa diminta membaca surat *al-Insyirah* bersama-sama.

Pada tahap menanya, guru meminta siswa untuk mencermati tajwid yang terdapat pada surat *al-Insyirah*. Kemudian guru menanyakan pada siswa hukum tajwid nun sukun yang terdapat pada surat *al-Insyirah*. Beberapa siswa angkat tangan dan menyebutkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tajwid yang terdapat pada surat *al-Insyirah*. Tahap selanjutnya yaitu mengeksplorasi/menalar, masing-masing siswa diminta oleh guru untuk membaca per-ayat dan mencermati tajwid yang terdapat pada surat *al-Insyirah*. Guru dalam tahap ini berperan memberikan penguatan terutama bagi siswa yang tergolong lambat.

Pada tahap mencoba, guru mulai menerapkan media *hidden chart* dalam pembelajaran, meskipun diawal sudah diterapkan namun berbeda dengan kali ini. Kali ini siswa melakukan unjuk kerja berupa melengkapi ayat pada surat pendek (*al-Insyirah*). Siswa diminta untuk berpasangan, setiap pasangan merupakan satu tim. Setiap tim tersebut akan mendapat giliran maju kedepan untuk menggunakan media *hidden chart.* Dua orang siswa yang maju kedepan adalah satu tim yang masing-masing memperoleh tugas yaitu siswa pertama mendapat bagian membuat pertanyaan tentang isi dari beberapa ayat pada surat pendek (*al-Insyirah*) untuk siswa kedua, dan siswa ke dua melengkapi ayat pada surat pendek (*al-Insyirah*) secara lisan.

Pertanyaan yang dibuat berupa bunyi ayat pada surat pendek (*al-Insyirah*) dengan menerapkan media *hidden chart*. Jadi, siswa pertama membuka 5 ayat yang ada pada media *hidden chart* secara acak, sedangkan 3 ayat sisanya masih dalam keadaan tertutup, kemudian siswa kedua bertugas melengkapi 3 ayat yang tertutup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dengan menyebutkan isinya secara lisan. Kemudian dilakukan secara bergantian.

Sedangkan peneliti melakukan pengamatan untuk penilaian unjuk kerja masing-masing siswa. Tahap terakhir yaitu mengomunikasi, guru meminta siswa maju kedepan satu persatu untuk mendemonstrasikan hafalan surat *al-Insyirah*. Peneliti melakukan pengamatan pada tahap mengomunikasi untuk penilaian unjuk kerja (*performance*). Guru memberi umpan balik mengenai demonstrasi masing-masing siswa.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari. Guru kemudian mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya dan agar selalu belajar ketika dirumah. Kemudian diakhiri dengan mengucapkan hamdalah untuk menutup proses pembelajaran serta guru mengucapkan salam.

c. Observasi (*observing*)

Observasi atau pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan penerapan media *hidden chart* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*). Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan observer pada kegiatan pembelajaran yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan penggunaan media *hidden chart*.

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Guru mengucapkan salam setelah masuk kedalam kelas				√
2	Sebelum memulai pelajaran guru menyiapkan siswa secara fisik dan mental		√		
3	Guru mengintruksikan siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai				√
4	Guru mengecek kehadiran siswa				√
5	Guru menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya				√
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
7	Guru menjelaskan secara sederhana tentang materi yang akan di pelajari				√
	Kegiatan Inti				
8	Guru mengintruksikan siswa agar mengamati dan membaca surat *al-Insyirah*				√
9	Guru menunjukkan pemakaian media *hidden chart* yakni dengan membuka satu persatu ayat kemudian siswa diminta membaca surat *al-Insyirah* bersama-sama.				√
10	Mengintruksi siswa agar mencermati huruf /tanda baca dan tajwid yang terdapat pada surat *al-Insyirah*			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
11	Guru melakukan tanya jawab tentang hukum tajwid nun mati yang terdapat pada surat *al-Insyirah*			√	
12	Mengintruksi masing-masing siswa diminta untuk membaca per-ayat dan mencermati tajwid yang terdapat pada surat surat *al-Insyirah*.			√	
13	Guru memberikan penguatan, terutama bagi siswa yang tergolong lambat.			√	
14	Memberikan siswa waktu untuk menghafal surat *al-Insyirah*, kemudian memberi tugas kepada siswa untuk melengkapi ayat.			√	
15	Guru meminta siswa maju satu persatu untuk mendemonstrasikan hafalan surat *al-Insyirah* dengan lancar			√	
16	Guru memberi umpan balik mengenai demonstrasi masing-masing siswa			√	
	Penutup				
17	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.			√	
18	Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah	√			
19	Guru mengingatkan siswa agar mempelajari materi selanjutnya.			√	
20	Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama serta guru mengucapkan salam				√
Jumlah Skor yang Diperoleh		**65**			
Jumlah Skor Maksimal		**80**			
Nilai Persentase $= \frac{R}{SM} \text{ x } 100$ $= \frac{65}{80} \text{ x } 100$		**81,25%**			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus I dalam menerapkan penggunaan media *hidden chart* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*), jumlah skor yang diperoleh adalah 65 dengan jumlah skor maksimal 80. Persentase ketuntasan yang diperoleh dari hasil observasi ini adalah 81,25% dan kriteria tingkat keberhasilan aktivitas guru adalah 80% sehingga dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Data hasil aktivitas siswa siklus I dalam menerapkan media *hidden chart* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam dari guru dengan penuh antusias dan semangat				√
2	Siswa siap menerima pembelajaran			√	
3	Siswa berdoa dengan tenang dan khusyuk				√
4	Siswa memperhatikan guru ketika sedang mengecek kehadiran				√
5	Siswa menjawab pertanyaan dari			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	guru tentang pelajaran yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya				
6	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
7	Siswa mendengarkan penjelasan oleh guru tentang tentang materi yang akan di pelajari			√	
	Kegiatan Inti				
8	Siswa agar mengamati dan membaca surat *al-Insyirah* secara individu dengan suara pelan			√	
9	Siswa membaca surat *al-Insyirah* bersama-sama.				√
10	Siswa mencermati huruf /tanda baca dan tajwid yang terdapat pada surat *al-Insyirah.*			√	
11	Siswa dengan antusias menjawab pertanyaan guru tentang hukum tajwid nun mati yang terdapat pada surat *al-Insyirah.*			√	
12	Siswa membaca per-ayat dan mencermati tajwid yang terdapat pada surat surat *al-Insyirah* dengan teliti.			√	
13	Siswa pemperhatikan dan mendengarkan guru ketika memberikan penguatan bacaan dan tajwid surat al-Insyiroh yang siswa baca.			√	
14	Siswa menghafal surat *al-Insyirah*.			√	
15	Siswa maju satu persatu untuk mendemonstrasikan hafalan surat *al-Insyirah* dengan lancar.			√	
16	Siswa memperhatikan guru ketika sedang guru sedang memberikan umpan balik mengenai demonstrasi masing-masing siswa.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Penutup				
17	Siswa mampu menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.			√	
18	Siswa menerima tugas dengan senang hati dan mencatat tugas yang diberikan oleh guru	√			
19	Siswa menanggapi dengan antusias ketika guru meminta untuk mempelajari materi selanjutnya.			√	
20	Siswa mengucap hamdalah dan menjawab salam dari guru.				√
Jumlah Skor yang Diperoleh		**63**			
Jumlah Skor Maksimal		**80**			
Nilai Persentase $= \frac{R}{SM} \text{ x } 100$ $= \frac{63}{80} \text{ x } 100$		**78,75%**			

Data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus I dalam menerapkan penggunaan media *hidden chart* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*), jumlah skor yang diperoleh adalah 63 dengan jumlah skor maksimal 80. Persentase ketuntasan yang diperoleh dari hasil observasi ini adalah 78,75% dan kriteria tingkat keberhasilan aktivitas guru adalah 80% sehingga dapat dikatakan belum memenuhi kriteria.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil Nilai Kemampuan Menghafal Siswa Siklus I

Peneliti mengukur peningkatan kemampuan menghafal siswa dalam menerapkan media *hidden chart* menggunakan hasil nilai siswa yang didapat dari penilaian unjuk kerja. Penilaian unjuk kerja merupakan hasil kegiatan siswa selama pembelajaran di siklus I. berikut ini adalah hasil penilaian unjuk kerja siswa pada siklus I:

Tabel 4.4

Daftar Nilai Unjuk Kerja Siswa Kelas IV pada Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	AA	70	25		√
2	AK	70	85	√	
3	DW	70	70	√	
4	FW	70	85	√	
5	HA	70	31		√
6	DP	70	79	√	
7	IL	70	31		√
8	MAP	70	57		√
9	PM	70	72	√	
10	SA	70	79	√	
11	SR	70	53		√
12	S	70	49		√
13	RM	70	35		√
14	AN	70	70	√	
15	W	70	83	√	
16	MAS	70	70	√	
Jumlah				9	7

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui perhitungan hasil nilai unjuk kerja pada siklus I adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{f}{N} \text{x } 100$$

$$P = \frac{9}{16} \text{x } 100$$

$$P = 56{,}25\%$$

Berdasarkan data nilai unjuk kerja siklus I tersebut, penerapan penggunaan media *hidden chart* pada materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) diperoleh persentase tingkat ketuntasan belajar siswa adalah 56,25% dengan jumlah siswa yang tuntas 9 siswa dan yang belum tuntas 7 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menghafal siswa belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam indikator ketercapaian yaitu dengan persentase keberhasilan siswa mencapai 80%. Maka kegiatan pembelajaran pada siklus I dinyatakan belum berhasil dan perlu diadakan tindakan selanjutnya pada tahap siklus II.

d. Refleksi (*reflecting*)

Peneliti mengkaji beberapa hal yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus I, baik yang sudah dapat dikatakan baik maupun yang kurang maksimal. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, hanya saja ada langkah-langkah pembelajaran yang belum terpenuhi. Hasil penelitian data yang diperoleh pada siklus I dapat diketahui bahwa observasi kegiatan guru memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persentase ketuntasan sebesar 81,25% sedangkan observasi kegiatan siswa memperoleh persentase sebesar 78,75%.

Adapun hasil ketuntasan kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek jika dibandingkan dengan hasil dari pembelajaran sebelumnya yang belum menggunakan media *hidden chart*, sudah mengalami peningkatan yaitu pada prasiklus sebesar 6,25% menjadi 56,25% pada siklus I. Namun, kriteria keberhasilan penelitian ini masih perlu ditingkatkan karena masih termasuk dalam kategori kurang. Peneliti telah menemukan beberapa kekurangan yang ada pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I, diantaranya sebagai berikut:

1) Ada beberapa aktivitas guru dan siswa yang belum terlaksana secara maksimal sesuai yang direncanakan di RPP dan masih kurang dalam memanfaatkan waktu yang tersedia dengan sebaik mungkin.
2) Guru masih kurang maksimal dalam menyiapkan siswa secara fisik dan mental saat memulai pelajaran, beberapa siswa masih mengobrol dengan temannya sendiri.
3) Pelaksanaan penggunaan media *hidden chart* pada saat melakukan unjuk kerja sudah berjalan baik. Namun, ketika saat salah satu siswa maju ke depan kelas, siswa yang lainnya juga ikut maju karena penasaran ingin mencoba menggunakan media *hidden chart* sehingga kelas menjadi tidak kondusif, beberapa siswa ada yang berjalan-jalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mengganggu konsentrasi siswa yang sedang melakukan unjuk kerja.

4) Pada prasiklus sebelumnya, siswa diminta untuk membawa juz amma sebagai sumber belajar. Namun, pada pelaksanaannya dari seluruh siswa kelas IV tidak ada yang membawa juz amma.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti dan guru bersepakat untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan cara melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun cara untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I antara lain:

1) Melaksanakan aktivitas guru dan siswa dengan maksimal, jika pada siklus I masih ada yang belum dilaksanakan, maka pada siklus II akan dioptimalkan. Serta menggunakan waktu yang ada dengan optimal sesuai yang telah direncanakan di RPP.
2) Guru menyiapkan siswa secara fisik dan mental dengan baik lagi sehingga siswa siap untuk menerima pelajaran yang akan disampaikan.
3) Ketika salah satu siswa melaksanakan penilaian unjuk kerja berupa melengkapi ayat pada surat (*al-Insyirah*) dengan menggunakan media *hidden chart*, hendaknya guru mengondisikan siswa yang lain dahulu. Hal ini dilakukan agar siswa mempersiapkan hafalan surat pendek (*al-Insyirah*) dengan baik sehingga suasana kelas menjadi kondusif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Guru lebih menghimbau siswa agar membawa juz amma untuk pegangan mereka ketika menghafalkan surat pendek (*al-Insyirah*).

3. Siklus II

Pada penelitian siklus II, proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan agar hasil ketuntasan kemampuan menghafal siswa dapat meningkat sebagai perbaikan dari siklus I. Penelitian pada siklus II dilakukan sama seperti pada siklus I yakni terdiri dari empat tahapan yaitu: tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

a. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan ini dilaksanakan berdasarkan refleksi pelaksanaan pada siklus I yang telah didiskusikan oleh peneliti dengan guru kolabolator. Tahap perencanaan pada siklus II sama halnya dengan tahap perencanaan yang dilakukan pada siklus I sebelumnya. Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan pedoman wawancara dan lembar observasi, menyiapkan media yang akan digunakan yaitu media *hidden chart*, serta menyiapkan instrumen penilaian unjuk kerja untuk mengukur kemampuan menghafal materi surat pendek (*al-Insyirah*).

b. Tindakan (*acting*)

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2 x 35 menit) pada hari Rabu 10 Januari 2018. Kegiatan belajar mengajar siklus II ini mengacu pada rencana perbaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran sehingga diharapkan pelaksanaan siklus II bisa memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Pelaksanaan siklus II sama halnya dengan siklus I yakni dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV sebagai observer. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuan, inti dan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pembelajaran awal yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan kegiatan di siklus I. Pembelajaran diawali dengan guru menyiapkan siswa secara fisik dan mental serta mengondisikan siswa agar tertib siap menerima pelajaran dengan cara mengajak siswa untuk melakukan tepuk diam. Setelah semua siswa tertib dan siap menerima pelajaran maka guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan "*Assalamualaikum Wr. Wb*", kemudian secara serentak siswa menjawab salam dari guru.

Setelah menjawab salam guru mengajak siswa berdo'a dan seluruh siswa berdoa dengan khusyu'. Guru menanyakan kabar kepada siswa "Bagaimana kabar kalian pada hari ini anak-anak?" serentak siswa menjawab pertanyaan dari guru "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, yes .. yes .. yes". Kemudian guru mengecek kehadiran siswa satu persatu, siswa pun menjawab dan mengacungkan tangan. Guru melakukan apersepsi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, guru dan siswa bertanya jawab dengan mengulang sedikit tentang materi minggu sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan saat ini. Guru menuliskan materi pembelajaran dipapan tulis.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti pada siklus II hampir sama dengan kegiatan inti di siklus I yakni terdapat lima tahap. Kelima tahapan tersebut adalah mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengeksplorasi. Namun, ada perbedaan pada tahap mencoba dan tahap mengeksplorasi. Pada tahap mencoba siswa melakukan unjuk kerja berupa menyebutkan secara lisan surat *al-Insyirah.* Jika pada siklus I, pada tahap mencoba siswa diminta maju masing-masing dua siswa.

Namun, pada siklus II guru mengacak siswa kemudian meminta setiap siswa maju satu-persatu untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan yaitu tentang melengkapi potongan ayat pada surat *al-Insyirah* dengan cara menyebutkan bunyi ayat pada surat *al-Insyirah*. Guru telah menyiapkan kertas sejumlah siswa kelas IV, kertas-kertas tersebut berisi perintah tentang melengkapi potongan ayat. Masing-masing siswa berhak mengambil satu kertas untuk kemudian dibuka dan siswa melengkapi potongan ayat dengan menyebutkan bunyi ayat sesuai perintah yang ada didalam kertas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misalnya, jika dalam kertas tersebut bertuliskan “buka ayat ke 1,2,3,4 pada media *hidden chart* kemudian lengkapi ayat yang kosong!” maka siswa menyebutkan ayat dari surat *al-Insyirah* ayat 5,6,7, dan 8. Jawaban tersebut akan dicocokkan dengan media *hidden chart*, apakah sesuai atau tidak. Sementara itu, siswa yang lainnya menyiapkan hafalan mereka. Setelah siswa tersebut selesai melakukan unjuk kerja menyebutkan ayat pada surat *al-Insyirah* maka guru menunjuk secara acak siswa yang belum mendapatkan giliran maju untuk maju kedepan melakukan unjuk kerja berupa menyebutkan ayat pada surat *al-Insyirah*.

Hal ini dilakukan agar siswa tetap konsentrasi dan kondisi kelas menjadi kondusif. Karena jika tetap diadakan unjuk kerja melengkapi surat *al-Insyirah* secara berkelompok, maka kelompok lain yang tidak mendapatkan giliran untuk maju kedepan akan ramai dan berjalan-jalan seperti pada pembelajaran di siklus I.

Pada tahap eksplorasi di siklus I, siswa mendemonstrasikan hafalan surat *al-Insyirah* didepan kelas satu-persatu. Pada siklus II guru tidak lagi menyuruh siswa maju satu-persatu, namun langsung dua siswa maju kedepan untuk melakukan demonstrasikan hafalan surat *al-Insyirah.* Hal ini dilakukan agar waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak molor sehingga sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab pada siswa tentang pembelajaran hari ini, kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini. Guru memberikan siswa tugas untuk dikerjakan dirumah dan mengingatkan siswa agar mempelajari materi selanjutnya. Selanjutnya guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa penutup majlis bersama-sama dan mengucapkan hamdalah dan salam sebagai penutup.

c. Observasi (*observing*)

Tahap observasi dilaksanakan oleh guru yang berperan sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung. kegiatan yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran dari awal sampai akhir mencakup aktivitas guru dan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi yang telah peneliti siapkan sebelumnya. Adapun data hasil observasi yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Observasi aktivitas guru

Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas guru terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan penggunaan media *hidden chart* pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Guru mengucapkan salam setelah masuk kedalam kelas				√
2	Sebelum memulai pelajaran guru menyiapkan siswa secara fisik dan mental				√
3	Guru mengintruksikan siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai				√
4	Guru mengecek kehadiran siswa				√
5	Guru menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya				√
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
7	Guru menjelaskan secara sederhana tentang materi yang akan di pelajari				√
	Kegiatan Inti				
8	Guru mengintruksikan siswa agar mengamati dan membaca surat *al-Insyirah*				√
9	Guru menunjukkan pemakaian media *hidden chart* yakni dengan membuka satu persatu ayat kemudian siswa diminta membaca surat *al-Insyirah* bersama-sama.				√
10	Mengintruksi siswa agar mencermati huruf /tanda baca dan tajwid yang terdapat pada surat *al-Insyirah*			√	
11	Guru melakukan tanya jawab tentang hukum tajwid nun mati yang terdapat pada surat *al-Insyirah*				√
12	Mengintruksi masing-masing siswa diminta untuk membaca per-ayat dan mencermati tajwid yang terdapat pada surat surat *al-Insyirah*.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
13	Guru memberikan penguatan, terutama bagi siswa yang tergolong lambat.			√	
14	Memberikan siswa waktu untuk menghafal surat *al-Insyirah*, kemudian memberi tugas kepada siswa untuk melengkapi ayat.				√
15	Guru meminta siswa maju satu persatu untuk mendemonstrasikan hafalan surat *al-Insyirah* dengan lancar				√
16	Guru memberi umpan balik mengenai demonstrasi masing-masing siswa				√
	Penutup				
17	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.			√	
18	Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah			√	
19	Guru mengingatkan siswa agar mempelajari materi selanjutnya.				√
20	Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama serta guru mengucapkan salam				√
Jumlah Skor yang Diperoleh		**75**			
Jumlah Skor Maksimal		**80**			
Nilai Persentase $= \frac{R}{SM} \text{ x } 100$ $= \frac{75}{80} \text{ x } 100$		**93,75%**			

Dari data hasil observasi guru selama proses pembelajaran siklus II dalam menerapkan media *hidden chart* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah skor yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru adalah 75 dari skor maksimal 80 dengan persentase 93,75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan. Adapun kriteria tingkat keberhasilan guru pada siklus II dinyatakan dengan kategori sangat baik (A). Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi peningkatan aktivitas guru diantaranya adalah guru dapat mengondisikan siswa lebih baik dari sebelumnya serta dapat mengatur waktu sesuai dengan RPP yang telah dibuat, sehingga dapat dikatakan kesiapan guru sudah semakin membaik dibanding pada siklus sebelumnya.

2) Observasi aktivitas siswa

Data hasil aktivitas siswa siklus II dalam menerapkan media *hidden chart* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam dari guru dengan penuh antusias dan semangat				√
2	Siswa siap menerima pembelajaran				√
3	Siswa berdoa dengan tenang dan khusyuk				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
4	Siswa memperhatikan guru ketika sedang mengecek kehadiran				√
5	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya				√
6	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
7	Siswa mendengarkan penjelasan oleh guru tentang tentang materi yang akan di pelajari			√	
	Kegiatan Inti				
8	Siswa agar mengamati dan membaca surat *al-Insyirah* secara individu dengan suara pelan			√	
9	Siswa membaca surat *al-Insyirah* bersama-sama.				√
10	Siswa mencermati huruf /tanda baca dan tajwid yang terdapat pada surat *al-Insyirah.*			√	
11	Siswa dengan antusias menjawab pertanyaan guru tentang hukum tajwid nun mati yang terdapat pada surat *al-Insyirah.*				√
12	Siswa membaca per-ayat dan mencermati tajwid yang terdapat pada surat surat *al-Insyirah* dengan teliti.			√	
13	Siswa pemperhatikan dan mendengarkan guru ketika memberikan penguatan bacaan dan tajwid surat al-Insyiroh yang siswa baca.				√
14	Siswa menghafal surat *al-Insyirah*.				√
15	Siswa maju satu persatu untuk mendemonstrasikan hafalan surat *al-Insyirah* dengan lancar.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
16	Siswa memperhatikan guru ketika sedang guru sedang memberikan umpan balik mengenai demonstrasi masing-masing siswa.			√	
	Penutup				
17	Siswa mampu menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.			√	
18	Siswa menerima tugas dengan senang hati dan mencatat tugas yang diberikan oleh guru				√
19	Siswa menanggapi dengan antusias ketika guru meminta untuk mempelajari materi selanjutnya.				√
20	Siswa mengucap hamdalah dan menjawab salam dari guru.				√
Jumlah Skor yang Diperoleh		**74**			
Jumlah Skor Maksimal		**80**			
Nilai Persentase $= \frac{R}{SM} \text{ x } 100$ $= \frac{74}{80} \text{ x } 100$		**92,5%**			

Dari data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dalam menerapkan media *hidden chart* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek, jumlah skor yang diperoleh adalah 74 dari jumlah skor maksimal yaitu 80 dengan persentase 92,5%. Observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus II dinyatakan meningkat dengan kategori sangat baik (A).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil Nilai Kemampuan Menghafal Siswa Siklus II

Peningkatan kemampuan menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) pada siklus II diukur menggunakan hasil nilai siswa yang didapat dari penilaian unjuk kerja. Berikut ini adalah hasil penilaian unjuk kerja siswa pada siklus II:

Tabel 4.7

Daftar Nilai Unjuk Kerja Siswa Kelas IV pada Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	AA	70	28		√
2	AK	70	100	√	
3	DW	70	91	√	
4	FW	70	79	√	
5	HA	70	50		√
6	DP	70	83	√	
7	IL	70	71	√	
8	MAP	70	67		√
9	PM	70	91	√	
10	SA	70	100	√	
11	SR	70	72	√	
12	S	70	81	√	
13	RM	70	88	√	
14	AN	70	92	√	
15	W	70	100	√	
16	MAS	70	93	√	
Jumlah				13	3

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui perhitungan hasil nilai unjuk kerja pada siklus II adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \text{x } 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{13}{16} \text{x } 100$$

$$P = 81{,}25\%$$

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui hasil nilai siswa pada siklus II dengan menggunakan media *hidden chart* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) dengan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 81,25% yang terdiri dari 13 siswa yang dikatakan tuntas dan 3 siswa yang dikatakan belum tuntas, sehingga dapat dinyatakan sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu dengan persentase ketuntasan adalah 80%. Kemampuan menghafal siswa pada materi menghafal surat pendek siklus II dinyatakan meningkat dengan kategori baik (B).

d. Refleksi (*reflecting*)

Pelaksanaan siklus II secara umum telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan semua kendala pada siklus I dapat diselesaikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa serta hasil nilai siswa. Pada siklus II persentase ketuntasan pada aktivitas guru adalah 93,75%, sedangkan aktivitas siswa persentase ketuntasan sebesar 92,5%, keduanya dinyatakan memenuhi indikator yang ditentukan dengan predikat sangat baik. Sedangkan hasil persentase ketuntasan nilai siswa ketika melakukan unjuk kerja di siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

II adalah 81,25%, dari hasil tersebut juga dapat dinyatakan dengan predikat baik dan telah melampaui kriteria indikator kinerja yang diharapkan yaitu dengan persentase ketuntasan 80%.

Peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II penerapan media *hidden chart* untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV MI Al-Ikhlash telah mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil peningkatan yang terjadi, maka peneliti memandang penelitian cukup pada siklus II sehingga tidak perlu lagi melakukan penelitian siklus selanjutnya.

Peningkatan pada setiap siklus, baik pada siklus I maupun siklus II dikarenakan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu:

1. Telah terjadi perbaikan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa di siklus II, yakni guru dapat menyiapkan siswa secara fisik dan mental dengan baik sehingga siswa siap menerima pelajaran yang akan disampaikan.
2. Guru dan siswa sudah dapat melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan maksimal, hal ini dapat dibuktikan dengan dilaksanakannya semua aktivitas guru dan siswa.
3. Guru dapat mengondisikan siswa pada saat kegiatan unjuk kerja berlangsung, terbukti pada saat dilakukan unjuk kerja menyebutkan bunyi ayat pada surat *al-Insyirah* dan mendemonstrasikan hafalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

surat *al-Insyirah*, siswa tidak ada lagi yang ramai dan suasana kelas juga menjadi kondusif.

4. Guru sudah dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin sesuai yang telah direncanakan di RPP, misalnya guru meminta dua siswa secara langsung untuk melakukan demonstrasi menghafal surat *al-Insyirah* sehingga tidak menyita banyak waktu, hal ini berbeda pada siklus sebelumnya karena pada siklus I siswa diminta untuk melakukan demonstrasi menghafal surat *al-Insyirah* satu-persatu.
5. Penggunaan media *hidden chart* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) juga menjadi alasan meningkatnya kemampuan menghafal siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai yang diperoleh ketika unjuk kerja menghafal surat *al-Insyirah* yang selalu meningkat pada setiap siklusnya. Selain itu, penggunaan media *hidden chart* membuat siswa semakin semangat karena dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa, hal ini terbukti pada saat wawancara dengan siswa yang ternyata terdapat satu siswa yang belum bisa membaca maupun menulis Arab. Namun, setelah diterapkan media *hidden chart* siswa tersebut semakin semangat untuk belajar menghafal surat pendek al-Insyirah, meskipun nilai yang didapatkan masih belum memenuhi KKM yang telah ditentukan namun, dengan adanya media *hidden chart* dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk semangat belajar. Media *hidden*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

chart juga menjadi pengganti sumber belajar yang tidak tersedia pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek *al-Insyirah*. Meskipun guru sudah memberi opsi lain sebagai pengganti sumber belajar materi menghafal surat pendek yakni dengan menggunakan juz amma, namun pada pelaksanaan prasiklus dan siklus I tidak ada sama sekali yang membawa juz amma dan pada saat siklus II hanya terdapat tiga siswa yang membawa juz amma. Sehingga guru lebih memfokuskan pada penggunaan media *hidden chart* selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek *al-Insyirah*.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti akan menjawab rumusan masalah berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan data yang diperoleh setelah melakukan siklus I dan siklus II dalam menerapkan media *hidden chart* untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya. Berikut ini adalah penjelasan mengenai pembahasan tersebut:

1. Penerapan media *hidden chart*

   Penerapan penggunaan media *hidden chart* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek paa siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya dilakukan dengan dua siklus karena penerapan pada siklus I belum berjalan dengan baik, maka peneliti melakukan siklus II untuk perbaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I persentase ketuntasan aktivitas guru diperoleh sebesar 81,25% menjadi 93,75% pada siklus II. sedangkan persentase ketuntasan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh sebesar 78,75% menjadi 92,5% pada siklus II.

Kurang maksimalnya penerapan media *hidden chart* pada siklus I dipengaruhi oleh hal-hal berikut ini, yaitu: aktivitas guru dan aktivitas siswa belum terlaksana secara maksimal sesuai RPP, kurang maksimalnya pemanfaatan waktu sehingga tidak sesuai dengan yang telah direncanakan di RPP, siswa masih belum dapat dikondisikan pada saat dilakukannya unjuk kerja melengkapi ayat pada surat *al-Insyirah* dengan dengan media *hidden chart* sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif.

Berdasarkan penerapan media *hidden chart* pada siklus I yang terdapat kendala, maka pada siklus II peneliti melakukan perbaikan sehingga terjadi peningkatan aktivitas pada penerapan media *hidden chart*. Perbaikan yang dilakukan diantaranya adalah mengoptimalkan pelaksanaan aktivitas guru dan siswa serta menggunakan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan di RPP, guru menyiapkan secara fisik dan mental siswa sebelum pelajaran dimulai dengan memberikan tepuk siap agar siswa siap untuk menerima pelajaran yang akan disampaikan, dan guru mengondisikan siswa yang lain ketika salah satu siswa melaksanakan unjuk kerja melengkapi ayat pada surat *al-Insyirah* dengan menyuruh siswa yang lain mempersiapkan hafalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka sehingga tidak mengganggu konsentrasi siswa yang maju ke depan kelas serta kelas menjadi kondusif.

Perbandingan persentase hasil aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

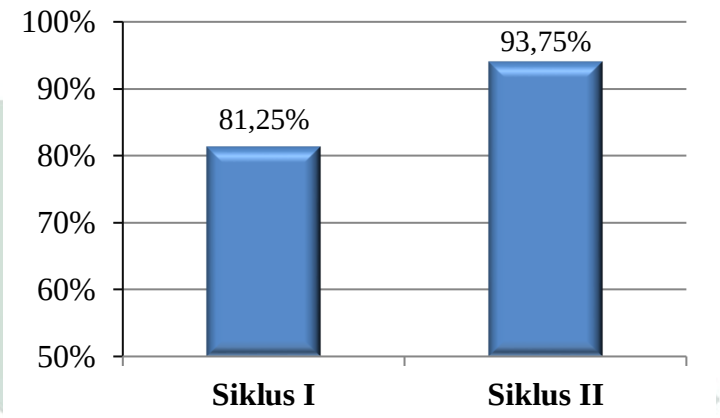

Gambar 4.1

Diagram Perbandingan Nilai Observasi Aktivitas Guru

Perbandingan persentase hasil aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

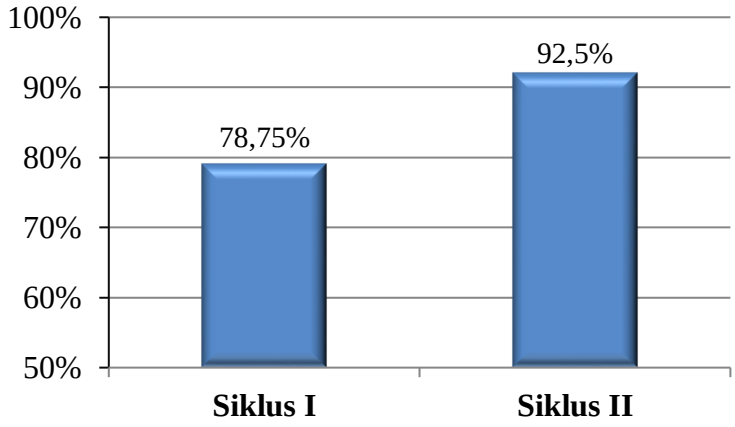

Gambar 4.2

Diagram Perbandingan Nilai Observasi Aktivitas Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram diatas membuktikan bahwa penerapan penggunaan media *hidden chart* pada materi menghafal surat pendek dikatakan berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, persentase ketuntasan aktivitas guru dan siswa juga sudah mencapai kriteria yang telah ditentukan. Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru bahwa penerapan media media *hidden chart* dapat membuat siswa termotivasi belajar dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran serta lebih mudah menyerap informasi yang didapat sehingga kemampuan menghafal siswa menjadi meningkat dan aktivitas guru dan siswa pun menjadi lebih maksimal.[60] Peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan diterapkannya media *hidden chart* sesuai dengan tujuan dari penerapan media *hidden chart* yakni, sebagai alat bantu pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran dikelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, dan membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.[61]

2. Peningkatan kemampuan menghafal surat pendek (*al-Insyirah*)

Kemampuan menghafal siswa pada materi surat pendek (*Al-Insyirah*) dengan menerapkan penggunaan media *hidden chart* meningkat pada setiap siklusnya. Persentase ketuntasan kemampuan menghafal pada prasiklus sebesar 6,25%, siklus I sebesar 56,25%, dan pada siklus II menjadi 81,25%.

[60] Siti Aisyah, S.Pd.I, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Al-Ikhlash, wawancara pribadi, Surabaya, 9 Januari 2018.
[61] Hujair AH Sanaky, *Media*, 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus II menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan peneliti cukup berhasil.

Peningkatan kemampuan menghafal surat pendek *al-Insyirah* dari 6,25% di prasiklus menjadi 56,25% di siklus I dipengaruhi oleh: (1) Adanya guru yang turut berperan dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa, sehingga dapat membantu siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih maksimal dengan cara menerepakan media *hidden chart* dalam proses pembelajaran. Sehingga memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar karena pada pembelajaran sebelumnya, siswa tidak pernah menggunakan media dalam proses pembelajaran pada materi menghafal surat pendek dan ketidak tersediaannya sumber belajar Al-Qur'an Hadits pada pembelajaran sebelum siklus I juga menjadi pengaruh dalam peningkatan kemampuan menghafal siswa. (2) Kemampuan siswa dalam menguasai tajwid dan makhorijul huruf, serta kelancaran menghafal mereka. Penguasaan tajwid, makhorijul huruf dan kelancaran dalam menghafal merupakan aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam menghafal surat pendek *al-Insyirah*. Pada siklus I, guru meminta siswa untuk mencermati hukum tajwid yang ada pada surat pendek *al-Insyirah* dan meminta siswa untuk membacanya sehingga siswa dapat mengetahui macam-macam hukum bacaan tajwid pada surat *al-Insyirah.*

Peningkatan kemampuan menghafal surat pendek *al-Insyirah* dari 56,25% di siklus I menjadi 81,25% di siklus II dipengaruhi oleh perbedaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan dalam melaksanakan unjuk kerja menghafal surat *al-Insyirah*. Jika pada siklus I siswa melengkapi ayat pada surat *al-Insyirah* dengan berpasangan masing-masing dua siswa, hal tersebut menjadikan siswa yang lain ramai dan banyak yang jalan-jalan kedepan kelas, namun pada siklus II guru meminta siswa untuk maju satu persatu, sehingga konsentrasi siswa tidak terganggu dan siswa yang lain dapat mempersiapkan hafalan mereka. Selain itu, pelaksanaan unjuk kerja melengkapi ayat pada surat *al-Insyirah* yang dilakukan sendiri-sendiri juga mengantisipasi kebingungan pada siswa, karena guru telah menyiapkan kertas kecil berisi nomor ayat yang nantinya akan disebutkan oleh siswa yang maju kedepan melakukan unjuk kerja. Berbeda dengan siklus I sebelumnya, yakni siswalah yang bertugas untuk menanyai temannya tentang ayat yang akan disebutkan.

Berikut ini adalah perbandingan persentase ketuntasan kemampuan menghafal siswa materi surat pendek (*Al-Insyirah*) dengan menggunakan media *hidden chart*:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

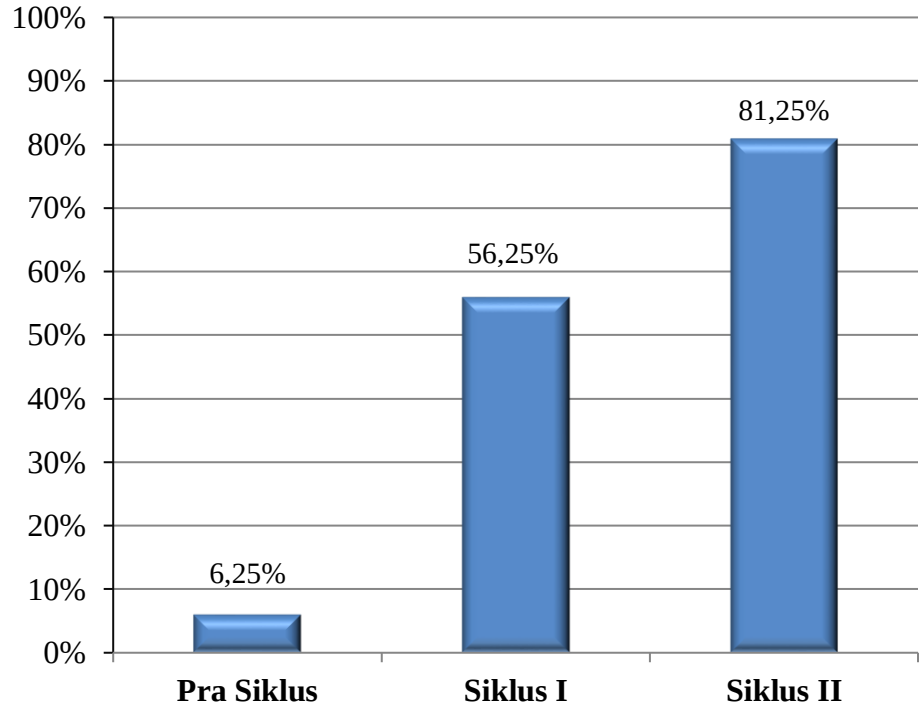

Gambar 4.3

Diagram Perbandingan Ketuntasan Kemampuan Menghafal Siswa

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penerapan media *hidden chart* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada materi menghafal surat pendek (*Al-Insyirah*) dikatakan berjalan dengan baik. Media *hidden chart* mampu untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan menghafal siswa, sehingga dengan adanya media *hidden chart* siswa lebih mudah termotivasi dalam menghafal surat pendek.

Hal ini terbukti dari hasil observasi yang menunjukkan antusias siswa dalam proses belajar, dan juga terbukti dari hasil wawancara dengan satu siswa yang mempunyai kesulitan dalam menghafal surat pendek, siswa tersebut merasa termotivasi dengan adanya media *hidden chart* dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran sehingga siswa tersebut lebih bersemangat belajar dan menghafal dengan adanya media, bahkan siswa yang diwawancarai tersebut pada awalnya agak sulit dalam membedakan huruf karena dibanding temannya yang lain dia satu-satunya siswa yang agak sulit dalam membaca surat dalam Al-Qur'an.[62]

Berdasarkan hal tersebut, motivasi siswa yang ditimbulkan setelah penerapan media *hidden chart* sangat penting pengaruhnya bagi peningkatan kemampuan menghafal siswa baik dalam hasil belajarnya maupun keaktifannya dikelas. Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya maka akan semakin besar pula kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya, untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.[63]

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi

[62] Abdullah Althaf, Siswa kelas IV MI Al-Ikhlash, wawancara pribadi, Surabaya, 10 Januari 2018.
[63] Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Pustaka Setia, 1997), 159

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis pada siswa. Selain itu, media juga membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.[64] Hal yang sama diungkapkan oleh Andy Widya Putra, dkk dalam jurnal penelitiannya bahwa penerapan media *hidden chart* menyebabkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih mudah menyampaikan pendapat dan mengomunikasikan sesuatu yang ada dipikirannya kepada guru dan siswa yang lain.[65]

[64] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), 15-16

[65] Andy Widya Putra, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Hidden Chart Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD,* e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 3, No: 1, Tahun: 2005, 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan menghafal surat pendek (*al-Insyirah*) melalui penerapan media *hidden chart* pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media *hidden chart* materi surat pendek (*al-Insyirah*) dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya berjalan dengan baik. Siklus I diperoleh persentase ketuntasan aktivitas guru sebesar 81,25% dengan kategori baik, sedangkan aktivitas siswa sebesar 78,75% dengan kategori baik, namun pada aktivitas siswa masih belum memenuhi keriteria yang telah ditentukan peneliti yaitu dengan persentase minimal 80%, sehingga perlu diadakan perbaikan pada kegiatan di siklus II. Hasil observasi aktivitas guru siklus II mengalami peningkatan sebesar 93,75% dengan kategori sangat baik, dan hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yakni dengan persentase sebesar 92,5% dengan kategori sangat baik.
2. Kemampuan menghafal surat pendek dengan menerapkan media *hidden chart* pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya juga mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan kemampuan menghafal pada pra siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 6,25%. Pada siklus I meningkat menjadi sebesar 56,25% dengan kategori kurang. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I, siswa belum memenuhi kriteria persentase ketuntasan kemampuan menghafal yang telah ditentukan. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan pada siklus II, dan pada siklus II persentase ketuntasan kemampuan menghafal siswa meningkat lagi menjadi 81,25% dengan kategori baik. Siklus II menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan cukup berhasil.

B. Saran

Bersadarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan media *hidden chart*, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru Al-Qur'an Hadits bisa menggunakan media *hidden chart* pada materi menghafal surat pendek.
2. Guru Al-Qur'an Hadits bisa menggunakan media *hidden chart* pada materi lain yang cocok untuk meningkatkan kemampuan siswa yang masih rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrazaq, Yahya. 2014. *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Azzam.

Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan-Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dananjaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mudzakir, Ahmad dan Joko Sutrisno. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Sadiman, Arif. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani).

Salamah, Husniyatus. 2017. *Pengembangan Media pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: Kancana.

Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sanyaja, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. 1988. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Pustaka Martiana.

Syarif, Mohammad. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Tim Reviewer MKD 2014. 2013. *Studi Hadits*. Surabaya: UIN SA Press.

_____. 2014. *Studi Al-Qur'an.* Surabaya: UIN SA Press.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Kencana.

Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B dan Satria Koni. 2012. *Assessement Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Usman, Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.

Wassid, Iskandar. 1987. *Strategi Pengajaran Bahasa. Bandung*: Rosdakarya.

Widya, Andy dkk. 2005. *Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Hidden Chart Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD.* Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol: 3 No: 1.

Zawawi, Mukhlishoh. 2011. *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an.* (Brebes: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id